

## BAB III

### METODODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian ini sering juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Sebutan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*). Sugiyono (2005 : 1) memberikan pengertian bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Nasution (2003 : 5) mengatakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu cukup lama. Apa yang dilakukan oleh peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah, atau jurnalis yang juga terjun ke lapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.

Dalam penelitian ini yang diamati adalah pengguna, terutama perilakunya dalam mendapatkan informasi untuk menunjang tugas-tugas sehari-hari. Di samping dilakukan pengamatan tentunya juga akan dilakukan, wawancara, studi dokumentasi, dan juga penyebaran angket sebagai bahan bandingan atas data yang diperoleh.

Pengamatan yang sama juga akan dilakukan untuk pustakawan. Perilaku pustakawan akan diamati dalam melayani pengguna. Pengamatan akan dilakukan mulai dari cara mereka

menyambut pengguna, cara menjawab pertanyaan, proses pencarian informasi, sampai kepada pengguna meninggalkan perpustakaan. Selain dari pengamatan langsung, tentunya juga dilakukan wawancara. Pengumpulan data secara triangulasi ini sangat diperlukan untuk mengecek silang agar data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.

## **B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini sumber data dan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang akan dikumpulkan. Sampel sumber data akan ditentukan dan akan mengutamakan sudut pandang dan bagaimana pendiriannya terhadap suatu kondisi.

Sesuai dengan judul penelitian *Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan Sesuai dengan Harapan Pengguna dan Pustakawan : Studi kasus di Perpustakaan P4TK BMTI Bandung* maka yang dijadikan sampel dan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pengguna dalam pemanfaatan perpustakaan, sumber datanya adalah widyaiswara, staf, dan kepala departemen. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Di samping itu digunakan angket sebagai pembanding.
2. Untuk mengetahui harapan pengguna terhadap kondisi faktor internal yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan perpustakaan, sumber datanya adalah widyaiswara, staf, dan kepala departemen. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, studi dokumentasi, dan angket sebagai pembanding.
1. Untuk mengetahui bentuk dukungan moral yang diberikan oleh unsur pimpinan kepada pustakawan, sumber datanya adalah pustakawan. Teknik pengumpulan datanya adalah studi dokumentasi dan wawancara.

### **C. Instrumen Penelitian**

Seperti lazimnya penelitian kualitatif maka instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Nasution (2003 : 55) mengemukakan :

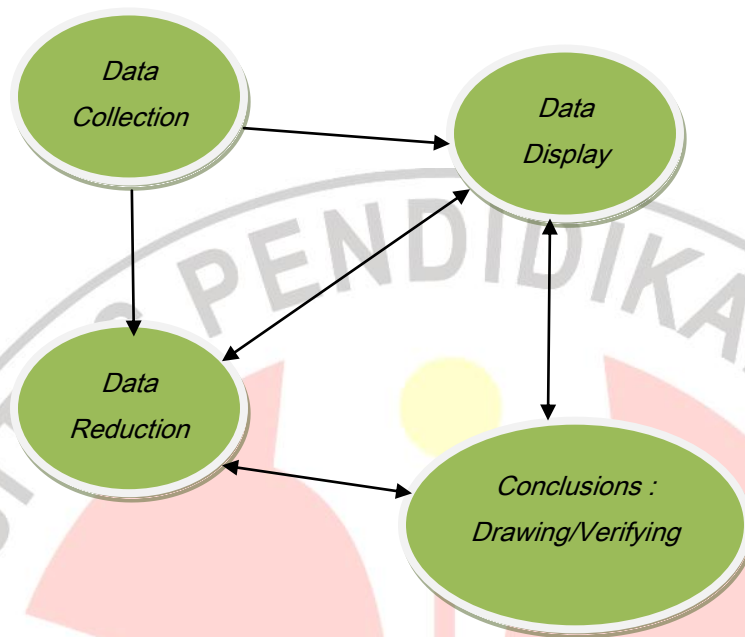
Dalam penelitian naturalistik kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan jelas itu tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti sendiri alat satu-satunya yang menghadapinya.

Kalaupun ada instrumen lain seperti angket sifatnya hanya pembanding. Instrumen pembanding tersebut dikembangkan setelah masalahnya telah jelas. Instrumen tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan bandingan dengan data lain yang diperoleh melalui proses wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif relatif lebih sulit ketimbang teknik analisis pada penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan polanya tidak jelas. Oleh karena itu teknik analisis data pada penelitian kualitatif sering dipandang sebagai seni, dilakukan secara intuitif dan memerlukan kreativitas.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2005 : 208) menggambarkan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Langkah-langkah Analisis Data

Analisis data dilakukan secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas, dan datanya jenuh. Sistematisasi analisis data dimulai dengan mereduksi data. Reduksi data dilakukan agar temuan-temuan mudah dibaca. Langkah berikutnya adalah membagi analisis ke dalam unit-unit analisis atas temuan agar memudahkan analisis data secara keseluruhan. Unit-unit analisis data disesuaikan dengan fokus penelitian mengenai *Optimalisasi Pemanfaatan Perpustakaan yang Sesuai dengan Harapan Pengguna*, yang mencakup bagaimana kondisi dan harapan pengguna/pustakawan terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan dan pengelolaan perpustakaan.

Langkah berikutnya adalah dengan melakukan kategorisasi. Kategorisasi yang dilakukan mengacu kepada kerangka berpikir teoritis dan fokus penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian ini, kategorisasi mencakup bagaimana kendala-kendala yang dihadapi

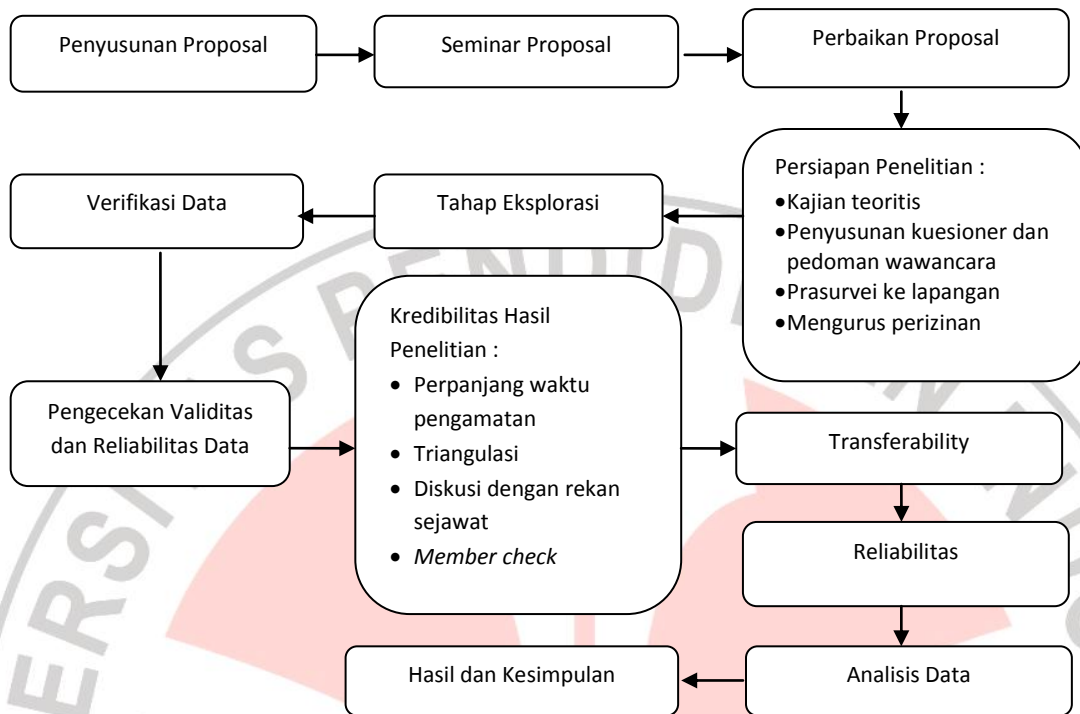
pengguna dalam pemanfaatan perpustakaan. Faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan pelayanan perpustakaan yang sesuai dengan harapan pengguna mencakup : sosok pustakawan, kualitas koleksi, keberagaman pelayanan, komunikasi antara pustakawan dengan pengguna, pemanfaatan teknologi informasi, sarana dan lokasi perpustakaan.

Bentuk dukungan unsur pimpinan terhadap perpustakaan sesuai dengan harapan pustakawan mencakup : pendanaan, kedudukan perpustakaan dalam struktur organisasi internal P4TK BMTI Bandung dan bentuk dukungan moral yang diberikan pihak manajemen terhadap pustakawan.

Setelah diketahui bagaimana harapan pengguna terhadap pelayanan perpustakaan, bagaimana harapan pustakawan terhadap dukungan pihak manajemen, dan dengan teridentifikasinya kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan, maka selanjutnya akan dianalisis dan dibandingkan dengan pedoman, standar, dan teori-teori ilmu perpustakaan. Hasil analisis akan teridentifikasi bagaimana cara mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan yang sesuai dengan harapan pengguna dan pustakawan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik maka penulis telah menetapkan langkah-langkah atau prosedur yang harus diikuti. Prosedur tersebut dijadikan pedoman dan diupayakan dijalankan secara sistematis mulai dari awal kegiatan sampai berakhirnya penelitian. Untuk lebih jelasnya bagaimana prosedur penelitian yang dimaksud dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian